

Pre-eklampsia berat dan kematian ibu

Nova Muhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449665&lokasi=lokal>

Abstrak

Pre-eklampsia berat, salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia dan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, merupakan penyebab kematian ibu nomor satu (47,25%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prediktor pre-eklampsia berat (PEB) yang dinilai dari tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, proteiunuria, eklampsia, sindrom hemolysis, elevated liver enzymes, low platelets count (HELLP) dengan kematian ibu di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol dengan jumlah sampel 60 kasus dan 120 kontrol. Data diolah dari rekam medis rumah sakit selama periode lima tahun (2010 ? 2014).

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sindrom HELLP memiliki risiko kematian ibu 12 kali lebih tinggi (95%CI 2,9 - 53,7) dan eklampsia memiliki risiko 12,1 kali lebih tinggi (95%CI 3,8 - 38,6). Tekanan darah diastolik 110 - 119 mmHg memiliki risiko 7,4 kali lebih tinggi (95%CI 1,8 - 29,2), tekanan darah diastolik ³ 120 mmHg memiliki risiko 5,5 kali lebih tinggi (95%CI 1,1 - 23,1), tekanan darah sistolik > 190 mmHg memiliki risiko 2,1 kali lebih tinggi (95%CI 0,5 - 7,4), tekanan darah sistolik 170 - 190 mmHg memiliki risiko 1,6 kali lebih tinggi (95%CI 0,5 ? 4,5), proteinuria +3 memiliki risiko 4,2 kali lebih tinggi (95%CI 0,3 - 27,4), proteinuria +4 memiliki risiko 3,2 kali lebih tinggi (95%CI 0,5 - 31,7) setelah dikontrol oleh usia ibu, gravida, usia kehamilan, metode persalinan, pemberian diasepam, pendidikan, tempat tinggal, dan pekerjaan. Oleh karena itu, perlu meningkatkan deteksi dini komplikasi kehamilan dan penanganan yang baik kasus preeklampsia untuk mencegah kematian ibu akibat eklampsia dan sindrom HELLP.

<hr>

Severe preeclampsia, one of main causes of maternal death in Indonesia and at Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Public Hospital, is the leading cause Pre-eklampsia Berat dan Kematian Ibu Severe Preeclampsia and Maternal Death Nova Muhani*, Besral** of maternal death (47.25%). This study aimed to determine relation of severe preeclampsia predictor as assessed from systolic blood pressure, diastolic blood pressure, proteiunuria, eclampsia and HELLP syndrome with maternal death at Dr. H. Abdul Moeloek Public Hospital. This study used case control design with 60 cases and 120 control total of sample. Data was managed from hospital medical records during five years period (2010 - 2014).

Results of study showed HELLP syndrome had risk of maternal death 12 times higher (95%CI 2.9 - 53.7) and eclampsia had the risk 12.1 times higher (95%CI 3.8 - 38.6). Then diastolic blood pressure 110 - 119 mmHg had the risk 7.4 times higher (95%CI 1.8 - 29.2), diastolic blood pressure ³ 120 mmHg had the risk 5.5 times higher (95%CI 1.1 - 23.1), systolic blood pressure > 190 mmHg had the risk 2.1 times higher (95%CI 0.5 - 7.4), systolic blood pressure 170 - 190 mmHg had the risk 1.6 times higher (95%CI 0.5 - 4.5), proteinuria +3 had the risk 4.2 times higher (95%CI 0.3 - 27.4), proteinuria +4 had the risk 3.2 times higher (95%CI 0.5 - 31.7) after controlled by maternal age, gravida, pregnancy age, delivery method, diazepam provision, education, domicile and employment. Therefore, it needs to improve early detection of pregnancy

complication and good management of preeclampsia case to prevent maternal death due to eclampsia and HELLP syndrome.